



Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital

Lisia Miranda

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Korespondensi penulis: lisiamiranda636@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to see and know how the importance of strengthening character education in elementary school children in the digital era. The research method used is Literature Study with SLR or Sytematic Literature Review method is to collect, analyze, and study from various research references related to the topic of discussion and from previous similar research results that have been conducted by others. Strengthening character education in elementary school children in the digital era is very important to be applied in various activities in children, especially during school subjects and other activities such as discipline, examples of some characters in folklore and so on which can become good habits so that children today can balance good character habits with the harmony of technological developments to improve the quality and quantity of individual human resources, especially in elementary school children who need a lot of knowledge for their future progress.*

Keywords: *Character Education, Digital Era, Elementary School Children*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat dan mengetahui bagaimana pentingnya penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. Metode penelitian yang di gunakan adalah Studi Literature dengan metode SLR atau Sytematic Literature Review yaitu mengumpulkan, menganalisis, dan mempelajari dari berbagai referensi penelitian yang terkait dengan topik pembahasan dan dari hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital itu sangat penting untuk di terapkan di berbagai aktivitas pada anak, terutama pada saat mata pelajaran di sekolah dan aktivitas lain nya seperti kedisiplinan, contoh dari beberapa karakter dalam cerita rakyat dan lain sebagainya yang mana hal tersebut bisa menjadi kebiasaan yang baik agar anak pada masa sekarang ini bisa menyeimbangkan kebiasaan karakter yang baik dengan selarasnya perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya individu manusia terutama pada anak sekolah dasar yang memerlukan banyak pengetahuan untuk kemajuan nya di masa depan.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Era Digital, Anak Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam kemajuan suatu bangsa, pendidikan meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya individu manusia terutama pada anak sekolah dasar yang masih banyak memerlukan banyak pengetahuan untuk kemajuannya di masa depan. Dengan pendidikan yang baik, anak dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas intelektual yang diperlukan untuk berkontribusi secara positif dalam berbagai bidang kehidupan.

Di masa sekarang ini, perkembangan teknologi dari waktu ke waktu memiliki peningkatan dan kemajuan yang sangat pesat, semua orang bisa sangat mudah untuk mengakses teknologi di mana pun mereka berada bukan hanya orang dewasa saja yang bisa mengaksesnya namun anak-anak juga bisa mengakses teknologi tersebut. Namun, teknologi pastinya memiliki dampak positif dan juga negatif bagi anak-anak.

Adanya banyak kasus-kasus yang merusak atau destruktif di dalam konteks kebangsaan, contohnya perselisihan antar suku, terjadinya sentiment antar etnis, kasus narkoba, tawuran antar pelajar, bahkan adanya kasus bullying yang menggambarkan rendahnya karakter bangsa di negara kita. Di dalam hp, laptop atau teknologi sejenisnya tentunya bisa sangat mudah bagi anak untuk belajar hal baru mengenai pembelajaran yang belum mereka pelajari, namun hal negatif pun ada dan banyak di dalam konten ataupun video di hp tersebut jika kita sebagai guru atau orang tua tidak mengawasi anak-anak kita dalam menggunakan hp atau teknologi tersebut anak bisa saja meniru hal-hal yang salah.

Menurut (Suryana & Muhtar, 2022) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh terhadap dunia pendidikan yang menyebabkan merosotnya karakter generasi muda. Menurut Lickona (1992) Pendidikan karakter adalah “*character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical values*”, yang berarti bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang di sengaja untuk membantu orang-orang dalam memahami, peduli, bahkan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika. Menurut (Samani & Hariyanto, 2013) Pendidikan karakter secara sederhana dapat dimaknai sebagai hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajar.

Dari berbagai kasus di atas hal ini lah yang menjadi pentingnya penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar, karakter bangsa yang baik harus di bentuk dan di didik sejak dini agar dapat memutuskan kasus-kasus kriminal seperti di atas. Menurut (Dole, 2021) melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan dapat mandiri dalam meningkatkan dan menggunakan pengetahuan mereka, mempertimbangkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak yang mulia agar tercermin dalam perilaku sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian di dalam artikel ini menggunakan Studi Literature dengan metode SLR atau *Sytematic Literature Review* yaitu mengumpulkan, menganalisis, dan mempelajari dari berbagai referensi penelitian yang terkait dengan pentingnya penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital dan dari hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain.

Menurut (Triandini et al., 2019) Systematic Literature Review adalah stilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu yang akan di lakukan oleh peneliti. Ada 3 tahapan atau Langkah-langkah dalam metode SLR yaitu Planning, Conducting, dan Reporting.

Pertama *Planning* pada tahap yang pertama kita harus bisa menentukan topik apa yang akan kita bahas dan selanjutnya menentukan pertanyaan penelitian yang akan menjadi dasar dalam melukan studi literartur, di sini topik atau pembahasan yang akan saya bahas yaitu mengenai pendidikan karakter pada anak sekolah dasar.

Kedua *Conducting* yaitu tahap ini adalah tahap yang di gunakan untuk mencari sumber-sumber literatur, pencarian studi literatur yang di mulai dengan mengambil data-data yang terdapat pada google scholar yang peneliti dapat kan dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) untuk memudahkan menemukan artikel yang di butuhkan sesuai dengan pembahasan peneliti. Kata kunci yang di gunakan yaitu pentingnya pendidikan karakter pada anak SD di era digital dengan membatasi artikel dari tahun 2017 sampai 2024.

Ketiga Reporting pada tahap yang terakhir ini peneliti sudah menghasilkan data atau bahan literatur yang sudah tersistematis dengan baik. Peneliti mendapatkan 200 artikel yang berkaitan atau berhubungan dengan kata kunci pentingnya pendidikan karakter pada anak SD di era digital dengan pencarian di aplikasi PoP yang terdapat pada google scholar. Kemudian peneliti menemukan 20 artikel yang berkaitan dengan topik yang di teliti dari beberapa artikel, lalu peneliti mempelajari dengan detail 20 artikel tersebut dan mendapatkan lalu mengambil 7 artikel yang sesuai dengan pembahasan dan materi yang peneliti butuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Hasil Penelitian Jurnal yang Membahas Mengenai Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Priscila Natalia Kezia (2021)	Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital	Meta analisis dengan jenis penelitian Kualitatif	Dari hasil penelitian bisa di simpulkan bahwa karakter seseorang akan terbentuk jika aktivitas dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan, yang akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan saja tetapi sudah menjadi suatu karakter. Maka dari itu, pendidikan karakter harus dilakukan sedini mungkin agar anak mampu menanamkan karakter yang baik sehingga mereka bisa membawanya hingga usia dewasa. Pendidikan karakter di sekolah

				dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Setiap mata pelajaran yang berkaitan dengan norma-norma perlu dikembangkan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
2.	Sunandari, Andi Salsha Maharani, Nartika, Citra Yulianti, Arsy Esasaputra (2023)	Perkembangan Era Digital terhadap Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar	Metode Kualitatif dengan pengumpulan data observasi	Berdasarkan kajian pustaka dan hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter berperan penting untuk mengatasi degradasi moral pada kalangan anak usia sekolah dasar. Jika penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi pembelajaran berjalan dengan baik maka akan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pembentukan moral pada anak usia sekolah dasar.
3.	Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, Agung Setyawan (2022)	Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Dari Penelitian yang telah dilakukan di SDN Demangan 01 hasil dari penelitian ini dilakukan berupa kegiatan positif untuk menumbuhkan karakter yang baik sejak kecil yaitu pendisiplinan yang rutin dilakukan seperti upacara setiap hari senin. kegiatan ini akan menumbuhkan karakter yang baik terhadap anak sekolah dasar.
4.	Vit Ardhyantama (2017)	Pendidikan Karakter melalui Cerita Rakyat pada Siswa Sekolah Dasar	Metode kepustakaan atau studi literatur	Dari hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa karakter dan adegan yang ada dalam cerita rakyat dapat dijadikan contoh dan mediator guru serta orangtua untuk mengajarkan karakter baik pada anak. Bukan hanya karakter bagus yang dapat dijadikan contoh pada anak, dalam cerita rakyat biasanya juga terkandung perbuatan tercela yang bisa digunakan orangtua untuk mengingatkan anak akan konsekuensi dari perbuatan tersebut. Dengan demikian maka pembentukan karakter sejak dini dapat dengan mudah dilakukan melalui cerita rakyat.
5.	Zunika Agung Rahayu, Arri Handayani,	Pentingnya pendidikan karakter pada	Metode studi literatur	Pendidikan karakter ini bisa dibentuk dari pembiasaan, budaya baik di lingkungan keluarga,

	Dini Rakhmawati (2024)	anak sekolah dasar abad 21 : kajian literatur		sekolah maupun Masyarakat. Selain itu pula di dunia pendidikan, pendidikan karakter ini adalah salah satu langkah untuk melakukan tindakan preventif sedini mungkin dan juga menanamkan identitas yang khas untuk diwariskan kepada anak bangsa sebagai generasi bangsa.
6.	Luvina Lutfiyati, Siti Rokmanah, Nana Hendracipta (2023)	Implementasi pendidikan karakter pada anak sekolah dasar	penelitian kualitatif dengan metode studi kasus	Implementasi Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar dilakukan dengan cara menanamkan nilai keagamaan, melaksanakan budaya literasi, dan melakukan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat masing-masing siswa. Dengan mengutamakan cinta tanah air, peduli lingkungan, serta mengangkat nilai mandiri dapat di analisis bahwa implementasi Pendidikan karakter anak sekolah dasar sudah diterapkan dan berjalan dengan baik.
7.	An Nisaa'an Najm Al Inu, Desnita Fitriani, Elsa Amalia Salsya Bani, Moch Lucky Winandar (2022)	Peran Guru sebagai Agen Pembaharu dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Digital	metode literature, dan deskriptif	Karakter akan terbentuk apabila aktivitas dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan, yang akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan saja tetapi sudah menjadi suatu karakter. Pendidikan karakter dapat diterapkan pada semua mata pelajaran.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di analisa oleh peneliti dengan cermat yang di sajikan pada tabel 1, pendidikan karakter itu sangat di perlukan terutama pada anak sekolah dasar, pendidikan karakter berperan penting untuk mengatasi degradasi moral pada kalangan anak usia sekolah dasar. Pendidikan karakter yang baik itu sebaik nya aktivitas nya di lakukan secara berulang-ulang agar menjadikan kebiasaan yang baik pada anak tersebut. Kemudian pendidikan karakter itu bisa di lakukan dari hal terkecil mulai dari melakukan kedisiplinan upacara setiap hari Senin lalu pembiasaan, budaya baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun Masyarakat. Banyak hal yang bisa di jadikan contoh dalam penguatan karakter pada anak seperti karakter dan adegan yang ada dalam cerita rakyat dapat dijadikan contoh dan mediator guru serta orangtua untuk mengajarkan karakter baik pada anak.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan nya studi literatur dengan metode SLR peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital itu sangat penting untuk di terapkan di berbagai aktivitas pada anak, terutama pada saat mata pelajaran di sekolah dan aktivitas lain nya seperti kedisiplinan, contoh dari beberapa karakter dalam cerita rakyat dan lain sebagainya yang mana hal tersebut bisa menjadi kebiasaan yang baik agar anak pada masa sekarang ini bisa menyeimbangkan kebiasaan karakter yang baik dengan selarasnya perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya individu manusia terutama pada anak sekolah dasar yang memerlukan banyak pengetahuan untuk kemajuan nya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- An Nisaa'an Najm Al Inu, Fitriani, D., Bani, E. A. S., & Winandar, M. L. (2022). Peran Guru sebagai Agen Pembaharu dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9802–9808.
- Ardhyantama, V. (2017). Indonesian Journal of Primary Education melalui Cerita Rakyat pada Siswa Sekolah Dasar Vit Ardhyantama. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 95–104. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>
- E. Triandini, S. J. (2019). *Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia*. Indonesia Journal of Information System, 1-2.
- Lickona, Thomas, .1992. *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, Bantam Books, New York.
- Lutfiyati, L., Rokmanah, S., & Hendracipta, N. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 4419-4427.
- Rahayu, Z. A., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR ABAD 21: KAJIAN LITERATUR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 1027-1038.
- Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, & Agung Setyawan. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>
- Sukma, H. H. (2021). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital Dini. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta*, 1(01), 85–92. <https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.13>
- Samani, M. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Cet. 3.

- Sunandari, S., Maharani, A. S., Nartika, N., Yulianti, C., & Esasaputra, A. (2023). Perkembangan Era Digital terhadap Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(4), 12005–12009. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2161>
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117–6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>